

# Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern

Muh. Fathir Maulid Yusuf<sup>\*</sup>, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, Ilham Akbar Garusu

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, Kendari  
Jln Mayjend Katamso Lorong Satya Kencana, Baruga, Kec. Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

Email: <sup>1</sup>fathir.maulid91@gmail.com, <sup>2</sup>ikamayasaki633@gmail.com, <sup>3</sup>ahmadunusra@gmail.com,

Email Penulis Korespondensi: fathir.maulid91@gmail.com

**Abstrak**—Artificial Intelligence (AI) telah mengubah lanskap bisnis dan industri secara keseluruhan, termasuk dalam dunia akuntansi. Penerapan sistem AI dalam akuntansi telah membawa perubahan besar, mempercepat proses, meningkatkan efisiensi, akurasi pelaporan, kemampuan analisis dalam departemen akuntansi serta memberikan wawasan mendalam bagi para profesional akuntansi. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi sejauh mana integrasi teknologi AI mengubah cara organisasi mengelola dan menganalisis data keuangan serta memberikan wawasan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Analisis literatur penelitian terdahulu, dieksplorasi dan dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi dapat menghasilkan efisiensi operasional dengan mengotomatiskan tugas-tugas rutin, meningkatkan akurasi pelaporan keuangan melalui analisis data yang mendalam, dan memperkuat kemampuan prediktif dalam pengambilan keputusan. Kesimpulan penelitian ini bahwa integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi memiliki potensi untuk menghasilkan perubahan transformasional dalam cara organisasi mengelola keuangan dan mengambil keputusan.

**Kata Kunci:** Artificial Intelligence; Sistem Akuntansi

**Abstract**—Artificial Intelligence (AI) has transformed the landscape of business and industries as a whole, including the field of accounting. The implementation of AI systems in accounting has brought significant changes, accelerating processes, enhancing efficiency, improving reporting accuracy, boosting analytical capabilities within accounting departments, and providing deep insights for accounting professionals. The objective is to explore the extent to which the integration of AI technology changes how organizations manage and analyze financial data, as well as providing insights for better decision-making. This research method employs a qualitative descriptive approach. Previous research literature is analyzed and explored. The research findings indicate that the integration of AI technology into accounting systems can yield operational efficiency by automating routine tasks, enhancing financial reporting accuracy through in-depth data analysis, and strengthening predictive capabilities in decision-making. The conclusion of this research is that the integration of AI technology into accounting systems has the potential to bring about transformative changes in how organizations manage finances and make decisions.

**Keywords:** Artificial Intelligence; Accounting System

## 1. PENDAHULUAN

Di tengah era transformasi digital yang kian berkembang, teknologi kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) telah menjadi faktor yang sangat signifikan dalam mengubah lanskap bisnis dan industri secara keseluruhan. Salah satu sektor yang merasakan dampak besar dari kemajuan AI adalah akuntansi. Akuntansi, sebagai elemen krusial dalam operasi bisnis, telah mengalami perubahan fundamental dalam cara pengolahan data keuangan, analisis, dan pelaporan. Penerapan AI dalam akuntansi telah membuka peluang baru untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan tingkat kompleksitas analisis data keuangan.

Dalam era ini, data keuangan yang dihasilkan oleh bisnis tidak lagi hanya terbatas pada angka-angka pada lembaran kertas. Data semacam itu memiliki dimensi yang lebih luas dan kompleks, termasuk data non-struktural seperti teks, gambar, dan data dari sumber-sumber digital lainnya. Kemampuan AI untuk memproses dan menganalisis data dalam skala besar dengan cepat dan akurat telah membuka pintu bagi perubahan yang signifikan dalam sistem akuntansi. Penggunaan algoritma pembelajaran mesin dan teknik analisis data canggih memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi pola-pola yang sulit dikenali oleh analisis konvensional.

Sistem akuntansi adalah komponen penting dalam perusahaan yang bertanggungjawab untuk merekam, mengelola, dan melaporkan transaksi keuangan. Dengan perkembangan teknologi, terutama AI, ada potensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data keuangan. Oleh karena itu sistem akuntansi dalam perusahaan menjadi pondasi yang tak tergantikan dalam menjaga catatan keuangan yang akurat dan menyediakan informasi yang esensial bagi pengambilan keputusan bisnis. Selama beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi informasi telah mengubah lanskap akuntansi secara signifikan. Salah satu evolusi paling menonjol adalah integrasi teknologi artificial intelligence (AI) dalam sistem akuntansi modern.

Integrasi AI dalam konteks akuntansi menciptakan paradigma baru dimana komputer dan perangkat lunak dapat melakukan tugas-tugas yang sebelumnya hanya bisa dijalankan oleh akuntan. AI menggabungkan konsep Machine Learning (ML), Deep Learning (DL), dan berbagai algoritma cerdas untuk melakukan tugas-tugas seperti pengolahan data, analisis keuangan, dan pelaporan otomatis. Hal ini membuka pintu bagi efisiensi yang belum pernah terjadi sebelumnya, akurasi yang lebih tinggi, serta pemahaman mendalam atas data keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan strategis

Integrasi AI dalam sistem akuntansi juga memiliki dampak yang luas dalam hal pengurangan kesalahan manusia dan peningkatan akurasi. Tugas-tugas akuntansi yang cenderung rutin dan berulang, seperti entri data dan rekonsiliasi, dapat diotomatisasi dengan bantuan teknologi AI, memungkinkan staf akuntansi untuk lebih fokus pada analisis strategis dan pengambilan keputusan. Selain itu, AI juga mampu menyajikan wawasan yang lebih dalam dan relevan dari data keuangan, membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan informasi yang lebih akurat.

(Elmegaard, 2022), mengungkap bahwa AI telah menghadirkan perubahan signifikan dalam cara kita melakukan akuntansi. Kemampuannya untuk mengotomatisasi tugas rutin seperti pencatatan transaksi dan pengklasifikasian keuangan telah membuka jalan bagi profesional akuntansi untuk lebih fokus pada analisis mendalam. Ia juga mengungkapkan bahwa dalam konteks akuntansi, AI bukan sekedar alat bantu, tetapi mitra strategis yang memainkan peran penting dalam memberikan wawasan berharga dari data keuangan. Dengan menggabungkan data historis dan real-time, AI dapat menghasilkan ramalan yang lebih akurat untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.

(Jin et al., 2022), menunjukkan bahwa sistem AI mampu mengotomatisasi tugas-tugas rutin dalam akuntansi seperti penginputan data, pemrosesan faktur, dan klasifikasi transaksi, yang berpotensi mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas-tugas tersebut. Serta menekankan pentingnya integrasi data dari berbagai sumber dalam sistem AI untuk menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan prediksi akurat dalam konteks akuntansi. (Hasan, 2022), dari hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa integrasi teknologi AI akan terus menguji pendekatan historis profesi seorang akuntan, untuk merespon integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi, yang mana nantinya akan memengaruhi hasil audit yang dilakukan. Akuntan dan auditor harus mampu merespons dengan cepat integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi dikarenakan sebuah tantangan dan permintaan pasar untuk merubah metrik kinerja perusahaan.

Lehner et al., (2022), juga mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa integrasi teknologi AI mengubah profesi akuntan dan relevansi organisasi dan sosial, dalam hal ini menentukan faktor-faktor penentu pengambilan keputusan etis (berdasarkan teori Rest) dalam kolaborasi manusia dan mesin, akuntan telah mengidentifikasi beberapa area kunci yang perlu difokuskan, salah satunya yang paling mencolok adalah pentingnya mencapai desain algoritma yang transparan dan dapat diaudit, serta pentingnya mencapai kepercayaan. Selain itu, penting juga untuk memahami konsep akuntabilitas yang dibagikan antara manusia dan AI karena keduanya memiliki agensi yang sama.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang mengungkapkan manfaat penerapan AI dalam akuntansi namun masih terdapat celah penelitian yang belum terselesaikan yaitu bagaimana integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi modern saat ini. Oleh karena itu kebaruan ilmiah dalam penelitian ini adalah eksplorasi lebih mendalam tentang integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi modern. Integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi modern menjadi sebuah tantangan dan pertimbangan khusus, seperti aspek keamanan data, integritas informasi keuangan, penyesuaian teknologi AI dalam sistem akuntansi, dan tantangan etika terkait dengan penggunaan teknologi AI dalam pengambilan keputusan bisnis adalah hal-hal yang perlu diatasi secara hati-hati. Pengenalan teknologi baru juga membutuhkan adaptasi organisasi dan pelatihan staf yang memadai.

Dalam konteks yang semakin dinamis ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana integrasi teknologi AI telah mengubah cara organisasi mengelola dan menganalisis data keuangan serta memberikan wawasan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Serta menjelajahi secara mendalam integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi modern. Dengan menganalisis konsep-konsep dasar, manfaat potensial, risiko, dan pertimbangan etika terkait. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi AI dapat memengaruhi paradigma sistem akuntansi modern, memunculkan peluang baru, serta mengatasi kendala yang mungkin muncul. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi modern dan merangsang diskusi lebih lanjut tentang transformasi digital dalam dunia bisnis.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan data yang diambil berupa data hasil penelitian sebelumnya yang kemudian dieksplorasi dan dianalisis. Metoda deskriptif digunakan untuk menyelesaikan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya Azmi et al., (2018). Pendekatan analisis literatur akan digunakan untuk mengidentifikasi konsep-konsep yang berhubungan dengan teknologi AI dalam sistem akuntansi modern, manfaat yang diharapkan, serta risiko yang mungkin muncul.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi AI telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi sistem akuntansi. Davenport & Ronanki (2018), dalam artikelnya di Harvard Business Review, menyarankan

agar organisasi berfokus pada AI dalam hal kemampuan bisnis, bukan pada kemampuan teknologi. Secara umum, AI dapat membantu bisnis memenuhi tiga tujuan utama : mengotomatiskan proses bisnis, mendapatkan wawasan melalui analisis data, dan terhubung dengan konsumen dan pekerja. Chukwuani & Egnyi, (2020), meneliti dampak AI pada industri akuntansi. Dengan melakukan hal tersebut, dapat menunjukkan tingkat kemajuan yang terjadi di industri akuntansi dalam mengotomatisasi proses akuntansi dan dapat menguraikan posisi akuntan dalam otomatisasi secara modern dan bagaimana akuntan abad ke-21 dapat beradaptasi dengan otomatisasi yang meluas di industri. Selain itu ia juga berpendapat bahwa AI akan berdampak pada sistem akuntansi modern dengan mengurangi kemungkinan kecurangan, meningkatkan kualitas informasi akuntansi, dan mendorong reformasi akuntansi dan audit tradisional.

Huang, (2018), melakukan penelitian yang menunjukkan jenis-jenis penelitian yang dilakukan dalam skenario kontemporer yang berkaitan dengan AI di bidang akuntansi, keuangan, dan manajemen. Dia menemukan bahwa akuntansi, keuangan, dan manajemen masing-masing memiliki 29,63%, 28,40% dan 20,99% penelitian yang dilakukan terkait penggunaan teknologi AI, yang diterbitkan dalam *International Journal of Intelligence System in Accounting, Finance and Management (IJISAFM)*. Disana beberapa agen, jaringan saraf, aplikasi sistem berbasis pengetahuan, pembelajaran berbasis kasus, pembelajaran mesin, pemrograman logika tegang, dan lain-lain adalah masalah yang paling banyak diteliti. Selain itu dalam penelitiannya ia juga menyoroti salah satu kendala dalam praktik penggunaan teknologi AI adalah seringnya terjadi perubahan hukum dan peraturan yang mengharuskan teknologi AI harus di perbaharui, contohnya adalah perubahan undang-undang perpajakan.

Chukwudi et al., (2018), melalui penelitian deskriptif berbasis survey, mempresentasikan dampak AI terhadap fungsi akuntansi. dalam penelitiannya, terdapat bahwa penerapan AI secara positif mempengaruhi kinerja sistem akuntansi perusahaan di Nigeria Tenggara. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan pada organisasi Malaysia yang menggunakan berbagai perangkat lunak akuntansi berbasis AI, Lee & Tajudeen, (2020), menemukan bahwa integrasi teknologi AI tidak hanya terbatas pada organisasi besar. Dia juga mengamati bahwa organisasi menggunakan perangkat lunak akuntansi berbasis AI untuk menyimpan, merekam gambar faktur dan mengotomatiskan proses pengumpulan sistem informasi akuntansi secara keseluruhan. Luan et al., (2020), berbicara tentang tantangan dan perbedaan teknologi AI dan big data dalam penelitian pendidikan, pembuatan kebijakan, dan industri. Argumen mereka adalah bahwa sebagai reaksi terhadap inovasi dan dilema yang dibawa oleh revolusi AI dan big data, akademisi, pembuatan kebijakan, dan profesional dari berbagai disiplin ilmu harus terlibat dalam kolaborasi yang efektif untuk mengaktualisasikan potensi kemajuan AI dan big data. Dia juga menemukan bahwa ada beberapa bidang kepentingan yang tumpang tindih yang dimiliki oleh komunitas penelitian, pembuat kebijakan, dan industri. Kepentingan bersama ini menuntut pendekatan kolaboratif, tetapi hambatan utama untuk itu adalah kurangnya visi dari kelompok-kelompok ini dan juga kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

Selain itu dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa salah satu perusahaan menggunakan teknologi AI untuk mengotomatiskan tugas rutin seperti pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas-tugas tersebut, memungkinkan staf akuntansi untuk fokus pada analisis lebih mendalam. Perusahaan yang diinvestigasi mengalami peningkatan efisiensi dalam sistem akuntansi setelah menerapkan teknologi AI. Namun, perbedaannya yang signifikan muncul dalam efisiensi yang dicapai. Perbedaan beberapa perusahaan mengalami peningkatan waktu tugas rutin hingga 30%, sementara perusahaan lainnya mencapai 20%. Hal ini menunjukkan variasi yang dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, kompleksitas operasional, serta pengadaptasian teknologi yang berbeda.

Mohammad et al., (2020), berdasarkan hasil penelitiannya ia mengidentifikasi bahwa dengan mengikuti perkembangan teknologi AI yang terus menerus di bidang akuntansi dan audit, akuntan serta perusahaan pada akhirnya akan dapat mengurangi biaya akuntansi, menambah nilai pada sistem akuntansi dengan memindahkan fokus akuntan dari tugas-tugas monoton yang ada ke keputusan data dan analitik. Selain itu ia juga mengungkapkan bahwa tantangan utama yang dihadapi dalam penerapan teknologi AI meliputi pengembangan kebijakan strategis yang efektif untuk AI, memobilisasi tenaga kerja terampil, kurangnya motivasi dan komitmen terhadap AI dari pimpinan. (Rohmah et al., n.d.) mengungkapkan integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi memberikan hasil yang sangat akurat dan situasional jauh menggantikan upaya manusia. Transisi berlangsung cepat tetapi penerimaan yang luas terhadap teknik teknologi AI dalam sistem akuntansi masih dalam tahap awal. Mengembangkan teknologi AI dalam sistem akuntansi untuk menghadapi masalah akuntansi, tantangan praktis, dan keterampilan yang diendapkan untuk bekerja di tengah-tengah sistem cerdas adalah kebutuhan mendesak untuk membangun keceriaan. Kumar Das, (2021), juga mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa penggunaan teknologi AI secara bertahap mengurangi permintaan tenaga akuntansi. dengan demikian, tenaga akuntansi menghadapi krisis eliminasi. Teknologi AI melakukan tugas entri data yang berlebihan dan berulang, dan berinteraksi dengan teknologi otomasi tersebut. Teknologi saja tidak dapat memimpin masa depan; teknologi membantu perusahaan membuat keputusan yang dibangun berdasarkan pengalaman individualistik mereka. Hal yang krusial adalah mengembangkan teknologi baru untuk memperbaikinya di atas basis aeonik.

Dari beberapa hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi begitu efektif dan efisien serta memberikan kontribusi yang begitu signifikan dalam meningkatkan efisiensi sistem akuntansi modern. Akan tetapi ada beberapa penelitian yang mengungkapkan berbagai risiko dan kekhawatiran yang akan timbul setelah integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi, seperti yang diungkapkan hasil penelitian Kumar Doshi et al., (2020), bahwa kecerdasan buatan sebagai pengganggu digital memiliki potensi dampak ganda, selain itu dapat menciptakan peluang sekaligus memicu ancaman. Dengan demikian teknologi AI memiliki potensi untuk melingkupi

atau sepenuhnya menggantikan suatu profesi, sehingga kelangsungan hidup jangka panjang profesi tersebut menjadi meragukan. Luo et al., (2018), juga mengungkapkan beberapa masalah yang terkait dengan integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi antara lain kurangnya pengalaman awal, pengembalian yang lambat terhadap investasi yang tinggi, kurangnya keterampilan dan kualitas yang dibutuhkan pada para profesional. Zemánková, n.d., (2019), juga mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi dan audit dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya ketidaksetaraan pendapatan, berkurangnya kebutuhan tenaga kerja, membahayakan keamanan keuangan, dan lain-lain. Selain itu, integrasi teknologi AI juga memiliki risiko algoritma yang eksploratif, menipu, bias internal, atau mengandung kesalahan logika manusia.

Kekhawatiran yang muncul di era sekarang ketika informasi berlimpah dan teknologi disruptif muncul dengan frekuensi yang lebih tinggi daripada sebelumnya dalam sejarah manusia, cara orang berpikir dan bertindak juga berubah dan dengan demikian menyebabkan perlunya rekonseptualisasi ulang berbagai pemahaman. Dalam meja bundar virtual yang terdiri dari para ahli di bidangnya, wawasan tentang apa yang akan terjadi di masa depan untuk audit dibahas didiskusikan (Accounting Today, 2017) Disana disepakati bahwa profesi akuntan dan audit akan mengalami perubahan yang luar biasa karena penerapan teknologi baru secara luas.

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi begitu efektif dan efisien serta memberikan kontribusi yang begitu signifikan dalam meningkatkan efisiensi sistem akuntansi modern. Oleh karena itu integrasi teknologi AI mampu meningkatkan akurasi informasi keuangan. Dengan kemampuannya dalam menganalisis data dengan detail tinggi, teknologi AI mampu mengidentifikasi kesalahan, manipulasi, dan ketidakcocokan dalam catatan keuangan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi daripada pendekatan manual. Hal ini mengurangi potensi kesalahan manusia yang dapat mempengaruhi keakuratan laporan keuangan perusahaan. Dalam hal akurasi, perusahaan yang menerapkan teknologi AI mengalami peningkatan yang signifikan. Salah satu contoh penelitian yang dilakukan Chukwudi et al., (2018), di perusahaan Nigeria Selatan, dalam penelitiannya mengungkapkan perusahaan tersebut mengalami penurunan lebih dari 50% dalam kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi. sebab karena ini banyak perusahaan besar mengambil keputusan untuk integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi.

Dalam perusahaan-perusahaan yang integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi, pengambilan keputusan di tingkat strategis juga mengalami perubahan positif. Teknologi AI membantu dalam memberikan wawasan yang lebih mendalam melalui analisis data historis dan real-time. Dengan memahami pola dan tren, para manajer keuangan dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi, membantu mengarahkan strategi bisnis yang lebih baik. Meskipun integrasi teknologi AI membawa banyak manfaat, penting untuk diingat bahwa pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia tetap penting. Karyawan perlu memahami cara mengelola dan bekerja dengan teknologi AI, serta bagaimana memecahkan masalah jika terjadi masalah teknis. Ini juga mencakup pemahaman tentang analisis data yang diberikan oleh teknologi AI, sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan yang informasional. Selain itu tantangan besar dalam integrasi AI adalah masalah keamanan data. Data keuangan adalah aset berharga yang perlu dilindungi dengan cermat. Integrasi AI harus didukung oleh langkah-langkah keamanan yang kuat untuk melindungi data perusahaan dari ancaman siber dan akses yang tidak sah, manipulasi laporan keuangan, integrasi sistem yang kompleks, kebutuhan akan pemahaman teknis yang lebih tinggi, dan masalah privasi data. Oleh karena itu, perusahaan yang integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi harus mempertimbangkan pengembangan kapasitas dan penanganan permasalahan tersebut.

## 4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan sistem AI dalam akuntansi memberikan manfaat yang signifikan dalam hal efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan. Meskipun demikian, variabilitas dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konteks organisasi memainkan peran penting dalam keberhasilan integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi. Oleh karena itu, perusahaan yang ingin integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi perlu mempertimbangkan kondisi unik mereka dan memastikan persiapan yang memadai dan risiko yang dihadapi sebelum mengambil langkah tersebut. Meskipun penelitian ini memberikan wawasan tentang integrasi teknologi AI dalam sistem akuntansi, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan Keterbatasan Data Sekunder: Penelitian ini bergantung pada data sekunder yang telah dianalisis oleh penelitian sebelumnya. Keterbatasan data ini dapat membatasi kedalaman analisis dan pemahaman tentang fenomena yang diteliti. Data sekunder mungkin tidak selalu mencakup aspek-aspek tertentu yang relevan dengan penelitian. Keterbatasan Konteks: Data yang diambil dari penelitian sebelumnya berasal dari konteks lingkungan bisnis. Hal ini dapat mempengaruhi generalisasi temuan penelitian ke konteks sektor publik. Keterbatasan Objektivitas: Analisis data sekunder dapat mencerminkan sudut pandang atau interpretasi penelitian sebelumnya. Keterbatasan ini dapat memengaruhi objektivitas dan keberlanjutan hasil penelitian. Keterbatasan Keterlibatan Subjek: Dalam penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan data sekunder, peneliti tidak dapat berinteraksi langsung dengan subjek atau informan. Hal ini dapat membatasi pemahaman lebih dalam tentang konteks dan motivasi subjek. Keterbatasan Aksesibilitas Data: Data yang diambil dari penelitian sebelumnya mungkin tidak selalu tersedia dengan mudah atau lengkap. Keterbatasan aksesibilitas data

dapat membatasi analisis dan interpretasi. Keterbatasan Umur Data: Data yang diambil dari penelitian sebelumnya mungkin sudah tidak relevan atau usang karena perubahan teknologi AI dan perubahan dalam lingkungan bisnis.

## REFERENCES

- Alghafiqi, B., & Munajat, E. (2022). IMPACT OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE TECHNOLOGY ON ACCOUNTING PROFESSION. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 140–159. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i2.27934>
- Artificial intelligence and the future of accountancy ICAEW THOUGHT LEADERSHIP IT FACULTY. (2018).
- Azmi, Z., Nasution, A. A., & Wardayani, W. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif dalam Akuntansi. *Akuntabilitas*, 11(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.6338>
- Chukwudi, O., Echefu, S., Boniface, U., & Victoria, C. (2018). Effect of Artificial Intelligence on the Performance of Accounting Operations among Accounting Firms in South East Nigeria. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 7(2), 1–11. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2018/41641>
- Dwima Ernis, P., & Pirdaus, P. (2022). Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 2(1).
- Elmegaard, J. (2022). The Role of Artificial Intelligence in Accounting - New Perspectives on Empirical Research. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4191419>
- Hasan, A. R. (2022). Artificial Intelligence (AI) in Accounting & Auditing: A Literature Review. *Open Journal of Business and Management*, 10(01), 440–465. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2022.101026>
- HBR\_ Artificial intelligence for the real world - Boston Business Journal. (n.d.).
- Huang, Z. (2018). Discussion on the Development of Artificial Intelligence in Taxation. *American Journal of Industrial and Business Management*, 08(08), 1817–1824. <https://doi.org/10.4236/ajbm.2018.88123>
- Jin, H., Jin, L., Qu, C., Fan, C., Liu, S., & Zhang, Y. (2022). The Impact of Artificial Intelligence on the Accounting Industry.
- Kumar Das, Dr. P. (2021). Impact of Artificial Intelligence on Accounting. *Sumerianz Journal of Economics and Finance*, 41, 17–24. <https://doi.org/10.47752/sjef.41.17.24>
- Kumar Doshi, H. A., Balasingam, S., & Arumugam, D. (2020). Artificial Intelligence as a paradoxical Digital Disruptor in the Accounting Profession: An Empirical Study amongst Accountants. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(02), 873–885. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i2/pr200396>
- Lee, C. S., & Tajudeen, F. P. (2020). Usage and impact of artificial intelligence on accounting: Evidence from Malaysian organisations. *Asian Journal of Business and Accounting*, 13(1), 213–239. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol13no1.8>
- Lehner, O. M., Itonen, K., Silvola, H., Ström, E., & Wührleitner, A. (2022). Artificial intelligence based decision-making in accounting and auditing: ethical challenges and normative thinking. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 35(9), 109–135. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-09-2020-4934>
- Luan, H., Geczy, P., Lai, H., Gobert, J., Yang, S. J. H., Ogata, H., Baltes, J., Guerra, R., Li, P., & Tsai, C. C. (2020). Challenges and Future Directions of Big Data and Artificial Intelligence in Education. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 11). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.580820>
- Luo, J., Meng, Q., & Cai, Y. (2018). Analysis of the Impact of Artificial Intelligence Application on the Development of Accounting Industry. *Open Journal of Business and Management*, 06(04), 850–856. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2018.64063>
- Mohammad, S. J., Khamees Hamad, A., Borgi, H., Thu, P. A., Sial, M. S., Alhadidi, A. A., Mohammad, S. J., Hamad, A. K., Borgi, H., Thu, P. A., Sial, M. S., & Alhadidi, A. A. (2020). How Artificial Intelligence Changes the Future of Accounting Industry. In *International Journal of Economics and Business Administration: Vol. VIII* (Issue 3).
- Nnenna, V., & Amaka, M. (2020). IJRISS |Volume IV, Issue VIII. In *International Journal of Research and Innovation in Social Science*. [www.rsisinternational.org](http://www.rsisinternational.org)
- Rohmah, K. L., Arisudhana, A., & Nurhantoro, T. S. (n.d.). THE FUTURE OF ACCOUNTING WITH ARTIFICIAL INTELLIGENCE: OPPORTUNITIES AND CHALLENGES. *scoping-out-the-audit-of-the-future*. (n.d.).
- Shiyab, F. S., Alzoubi, A. B., Obidat, Q. M., & Alshurafat, H. (2023). The Impact of Artificial Intelligence Disclosure on Financial Performance. *International Journal of Financial Studies*, 11(3), 115. <https://doi.org/10.3390/ijfs11030115>
- Zemánková, A. (n.d.). Artificial Intelligence and Blockchain in Audit and Accounting: Literature Review.